

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena seluruh variabel penelitian diukur dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas PT Gudang Garam Tbk selama periode 2016–2025. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*, baik secara parsial maupun simultan.

Objek penelitian adalah PT Gudang Garam Tbk, sedangkan unit observasinya berupa laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2016 sampai dengan 2025. Data penelitian berbentuk *time series* tahunan karena hanya mencakup satu perusahaan yang diamati dalam beberapa periode. Oleh karena itu, data penelitian ini bukan data panel.

Pengolahan data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics*. Tahapan analisis meliputi penyusunan tabulasi data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Seluruh pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan agar setiap konsep penelitian dapat diukur secara konsisten. Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu likuiditas dan *leverage*, serta satu variabel dependen, yaitu profitabilitas.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga memengaruhi perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Likuiditas (X_1), yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, yang dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar.
- b. *Leverage* (X_2), yaitu tingkat penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, yang dihitung dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y), yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dikelola. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Proksi dan Rumus	Skala	Sumber Data
Likuiditas (X ₁)	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar.	<i>Current Ratio</i> (CR) $\text{Aset Lancar} \div \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$	Rasio	Laporan posisi keuangan
Leverage (X ₂)	Proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh total liabilitas.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) $\text{Total Liabilitas} \div \text{Total Aset} \times 100\%$	Rasio	Laporan posisi keuangan
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dikelola.	<i>Return on Assets</i> (ROA) $\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \div \text{Total Aset} \times 100\%$	Rasio	Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan interim atau laporan keuangan konsolidasian triwulanan PT Gudang Garam Tbk yang dipublikasikan selama periode 2016–2025. Laporan keuangan tersebut mencakup Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV pada setiap tahun pengamatan. Dengan demikian, populasi penelitian terdiri atas 40 laporan keuangan triwulanan, yang diperoleh dari 10 tahun pengamatan dikalikan dengan empat periode triwulan.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah observasi terbatas dan seluruh laporan keuangan triwulanan pada periode penelitian tersedia untuk dianalisis. Kriteria data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. laporan keuangan interim atau laporan keuangan konsolidasian triwulanan PT Gudang Garam Tbk untuk Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV selama periode 2016–2025 telah dipublikasikan secara resmi;
2. laporan keuangan triwulanan memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu aset lancar, liabilitas lancar, total liabilitas, total aset, dan laba bersih setelah pajak untuk menghitung *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return on Assets* (ROA);
3. laporan keuangan triwulanan dapat diakses melalui situs resmi PT Gudang Garam Tbk, Bursa Efek Indonesia, atau sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan dan ditelusuri kembali; serta
4. laporan keuangan disajikan secara lengkap dan menggunakan periode pelaporan yang konsisten selama tahun 2016–2025.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah data penelitian adalah 40 observasi, yang diperoleh dari 10 tahun pengamatan dikalikan dengan empat periode triwulan pada setiap tahun.

Tabel 3.2 Jumlah Observasi Penelitian

Periode	Frekuensi Data	Jumlah Tahun	Jumlah Observasi
2016–2025	Triwulan I-IV	10	40
Total	—		40

Jumlah observasi yang relatif terbatas merupakan karakteristik penelitian satu perusahaan dengan data triwulanan. Oleh karena itu, hasil pengujian statistik diinterpretasikan secara hati-hati dan dibatasi pada PT Gudang Garam Tbk selama periode penelitian.

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data sekunder kuantitatif. Data sekunder berupa angka-angka dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian yang telah dipublikasikan. Data utama diperoleh dari situs resmi PT Gudang Garam Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Literatur berupa buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lain digunakan untuk mendukung penyusunan landasan teori dan metode penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh, memeriksa, dan mencatat data keuangan yang diperlukan dari setiap laporan tahunan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Prosedur pengumpulan dan pengolahan awal data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. mengidentifikasi laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk untuk setiap tahun pengamatan;
2. mencatat aset lancar, liabilitas lancar, total liabilitas, total aset, dan laba bersih setelah pajak;
3. menyamakan satuan penyajian data menjadi jutaan rupiah;
4. menghitung CR, DAR, dan ROA menggunakan rumus yang telah ditetapkan;
5. memeriksa kembali kesesuaian angka dengan laporan sumber; dan

6. menyusun tabulasi data sebelum diimpor ke *IBM SPSS Statistics*.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan secara bertahap agar hasil pengujian dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai CR, DAR, dan ROA selama periode penelitian. Statistik yang disajikan meliputi jumlah observasi, nilai *minimum*, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tingkat dan variasi masing-masing variabel. Selain kuantitatif, analisis deskriptif juga menyajikan data secara kualitatif melalui kategorisasi terhadap rasio CR, DAR, dan ROA. Karena tidak ditemukan pedoman kategorisasi yang baku, baik secara literatur maupun dari sektor industri terkait, maka kategorisasi data dilakukan berpedoman pada standar normal secara statistik. Standar normal secara statistik mengacu pada nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi. Batas maksimal yang digunakan dalam kategorisasi data adalah 2 kali standar deviasi.

1. Likuiditas

Untuk memperoleh nilai likuiditas (*current ratio*) langkah-langkah yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi aset lancar yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

- b. Mengidentifikasi total aset yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.
- c. Menghitung nilai likuiditas menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) dengan cara membagi aset lancar dengan total asset.
- d. Menentukan selisih maksimum dan minimum = $\left(\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{\text{Jumlah Kelas}}\right)$
- e. Menentukan kriteria sangat lengkap, lengkap, cukup lengkap, tidak lengkap, sangat tidak lengkap.
- f. Membuat kesimpulan.

Tabel 3. 3

Kriteria Penilaian Likuiditas

Kategori	Interval	
Sangat Kurang Baik	50.00%	
Kurang Baik	50.00%	99.00%
Cukup Baik	100.00%	149.00%
Baik	150.00%	199.00%
Sangat Baik	200.00%	

2. *Leverage*

Untuk memperoleh nilai *leverage* (debt to asset ratio) langkah-langkah yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi total utang (liabilitas) yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.
- b. Mengidentifikasi total aset yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.
- c. Menghitung nilai *leverage* menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan cara membagi total liabilitas dengan total asset.

- d. Menentukan selisih maksimum dan minimum = $\left(\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{\text{Jumlah Kelas}}\right)$
- e. Menentukan kriteria sangat lengkap, lengkap, cukup lengkap, tidak lengkap, sangat tidak lengkap.
- f. Membuat kesimpulan.

Tabel 3. 4

Kriteria Penilaian Leverage

Kategori	Interval	
Sangat Baik	35.00%	
Baik	35.00%	40.00%
Kurang Baik	40.00%	55.00%
Tidak Baik	55.00%	65.00%
Sangat Tidak Baik	65.00%	

3. Profitabilitas

Untuk memperoleh nilai profitabilitas (*return on asset*) langkah-langkah yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi laba bersih yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.
- b. Setahunkan laba bersih dengan mengalikannya terhadap 12 kemudian membaginya dengan bulan terakhir pada kuartal bersangkutan
- c. Mengidentifikasi total aset yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.
- d. Menghitung nilai profitabilitas menggunakan rumus *Return on Assset* (ROA) dengan cara membagi laba yang disetahunkan dengan total asset.
- e. Menentukan selisih maksimum dan minimum = $\left(\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{\text{Jumlah Kelas}}\right)$

- f. Menentukan kriteria sangat lengkap, lengkap, cukup lengkap, tidak lengkap, sangat tidak lengkap.
- g. Membuat kesimpulan.

Tabel 3. 5
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Kategori	Interval	
Sangat Rendah	5.00%	
Rendah	5.00%	9.00%
Cukup	10.00%	14.00%
Baik	15.00%	20.00%
Sangat Baik	20.00%	

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap model regresi untuk dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar sehingga menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian mencakup uji normalitas *residual*, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian ini dilakukan pada analisis regresi linier berganda agar hasil analisis yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara tepat

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menilai apakah *residual* model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas diukur menggunakan *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang terlalu kuat di antara variabel independen. Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2021).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai kesamaan varians *residual* antarobservasi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel variabel independen (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut. Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen pada uji *rank Spearman* lebih besar dari 0,05.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan karena data penelitian berbentuk *time series*. Pengujian menggunakan statistik *Durbin-Watson*. Model dinyatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai *Durbin-Watson* berada di antara batas atas (d_U) dan $4 - d_U$. Apabila nilai berada pada daerah yang tidak dapat disimpulkan, hasil pengujian perlu ditafsirkan bersama pola *residual* dan karakteristik data.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh CR dan DAR terhadap ROA. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets*;

α = konstanta;

β_1 = koefisien regresi *Current Ratio*;

β_2 = koefisien regresi *Debt to Asset Ratio*;

CR = likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*;

DAR = *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio*; dan

ε = komponen kesalahan atau pengaruh variabel lain di luar model.

3.5.4 Analisis Korelasi

Menurut Ghozali (2021), analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis

koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson Product Moment* (r).

Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga $+1$ atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah.
3. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan.

Tabel 3. 6

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Nilai Absolut Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:184)

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol ditolak dan variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan secara parsial. Arah pengaruh ditentukan berdasarkan tanda koefisien regresi.

Hipotesis parsial dirumuskan sebagai berikut:

1. H_{01} : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*;
 H_1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.
2. H_{02} : *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*;
 H_2 : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Apabila H_0 diterima, maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila H_0 ditolak, maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap persistensi laba.

Statistik uji t secara teoretis dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai statistik uji t

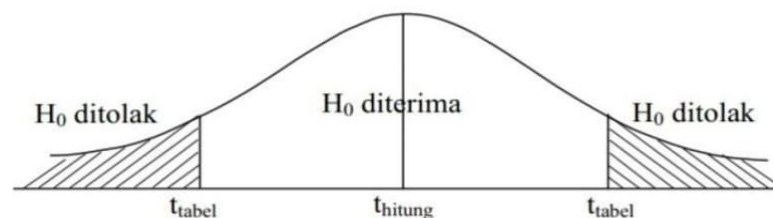
r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Signifikansi 5% artinya penelitian ini menentukan risiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t, digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi ($Sig.$) $< 0,05$ atau $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi ($Sig.$) $\geq 0,05$ atau $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3. 1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah CR dan DAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Apabila nilai signifikansi pada tabel *ANOVA* lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol ditolak dan kedua variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

Hipotesis simultan dirumuskan sebagai

H_{03} : *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*; serta

H_3 : *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Uji F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh serta hubungan variabel dalam penelitian. Dasar analisis yang digunakan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$ atau $|F_{hitung}| > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $\geq 0,05$ atau $|F_{hitung}| \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA. Nilai *R Square* menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh CR dan DAR. Karena model menggunakan lebih dari satu variabel independen dan jumlah observasi terbatas, *Adjusted R Square* digunakan sebagai ukuran utama dalam interpretasi. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sisa persentase yang tidak dijelaskan oleh model menunjukkan pengaruh faktor lain di luar CR dan DAR.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring dengan objek PT Gudang Garam Tbk. Data diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilaksanakan pada Januari–Juni 2026.